

## IMPLEMENTASI STRATEGI DALAM PENANGANAN PEMBIAYAAN MACET DI BMT UGT NUSANTARA TLANAKAN CABANG PAMEKASAN

\*<sup>1</sup>Taufik Aris Saputra, <sup>2</sup>Qomaruddin, <sup>3</sup>R Rofiudin

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan

Email: <sup>1</sup>[taufikarissaputra@alkhairat.ac.id](mailto:taufikarissaputra@alkhairat.ac.id), <sup>2</sup>[qomaruddinjrjr@gmail.com](mailto:qomaruddinjrjr@gmail.com), <sup>3</sup>[rofi.yasid@gmail.com](mailto:rofi.yasid@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi dalam penanganan pembiayaan macet pada BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan karena penurunan jumlah nominal yang disetorkan anggota akibat krisis ekonomi selama ini pandemi covid-19, untuk mengatasi permasalahan tersebut, BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan memiliki strategi yang jitu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi-strategi yang telah digunakan oleh BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan untuk mengatasi masalah non-performing pembiayaan terbukti mampu mengatasi permasalahan yang terjadi dan berdampak baik bagi nasabah, tanggung jawab dan kewajiban. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif agar dapat menjawab dengan jelas.

**Kata Kunci:** Implementasi, Pembiayaan Macet, BMT UGT

### Abstrack

*This study aims to determine the implementation of strategies in handling bad financing at BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasandue to a decrease in the nominal amount deposited by members due to the economic crisis during the Covid-19 pandemic, to deal with these problems, BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan has a good strategy. The research results show that the strategies that have been used by BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasanto deal with non-performing financing are proven to be able to overcome the problems that occur and have a good impact on customer responsibilities and obligations. This study uses qualitative research methods in order to clearly address the problems that occur and the strategies implemented by BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan.*

**Keywords:** Implementation, Bad Financing, BMT UGT

### Pendahuluan

Negara Indonesia merupakan salah satu penduduk islam terbesar di dunia. Indonesia menjadi salah satu negara yang memilki jumlah lembaga keuangan syariah terbanyak yaitu sekitar 5.000 institusi yang terdiri dari 34 Bank Syariah, 58 Asuransi Syariah, 163 Bank Kredit Rakyat Syariah, 7 Modal Vantura Syariah hingga 4500-5500 Koperasi Syariah atau Baitul Maal wat Tamwil. Pada tanggal 8 Oktober 2022 Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 16/Per/M.KUKM/IX/2020,menetapkan terkait dengan pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah oleh koperasi. Terkait memperluas kesempatan berusaha bagi masyarakat untuk melaksanakan kegiatan usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah oleh koperasi yang semakin berkembang, sesuai dengan dinamika dan perubahan tata letak ekonomi dan social masyarakat, maka keputusan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 35.2/PER/M.KUKM/X/2007 tentang pedoman standar operasional manajemen

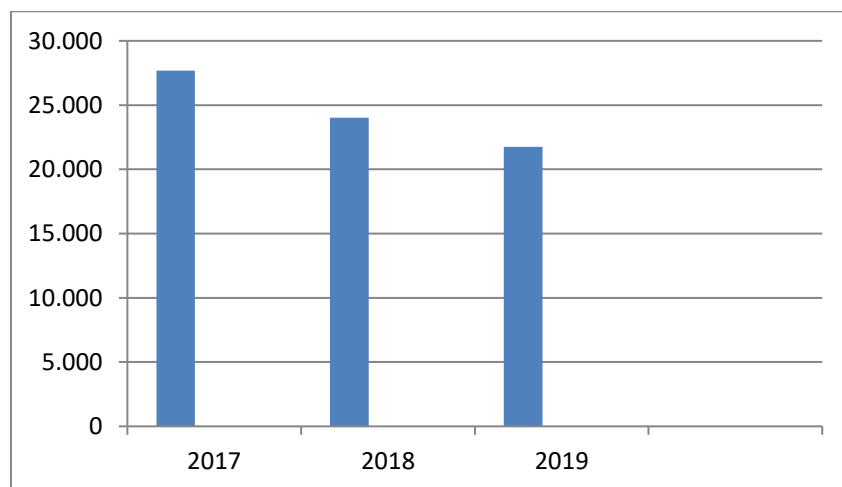
koperasi jasa keuangan syariah dan unit keuangan syariah koperasi sudah tidak sesuai, sehingga perlu dilakukan penyempurnaan (Rahman, F, Sudarmiatin, Hermawan, 2023) .

Indonesia disebut sebagai salah satu negara yang memiliki perkembangan penerapan ekonomi syariah yang baik (F. Rahman, 2022). Dalam sisi sector keuangan mikro syariah juga terus tumbuh melalui koperasi hingga lembaga pembiayaan mikro syariah, khususnya dalam BMT, yaitu lembaga keuangan mikro syariah yang murni lahir dengan ciri khas Indonesia, dan memiliki fungsi amil Baitul Maal dan fungsi pembiayaan Baitul mal watTamwil . Perkembangan dan praktik BMT sudah sangat meluas di Indonesia, yang ditandai dengan berdirinya 4.500 unit BMT di seluruh Indonesia. Koperasi simpan pinjam syariah bagi kehidupan masyarakat Indonesia sangat dibutuhkan, salah satunya untuk modal usaha agar masyarakat dapat membangun suatu usaha. Hal ini diperkuat dengan adanya Dasar Hukum Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 1995 tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam koperasi syariah (Koperasi, ).

Koperasi simpan pinjam syariah salah satu alternatif yang telah terpilih diantara berbagai jenis bentuk perusahaan (Fadali Rahman & Pratikno, 2022). Data pada grafik diatas menjelaskan bahwa koperasi simpan pinjam syariah di Provinsi Jawa Timur mengalami penurunan tiap tahunnya. Pada tahun 2017 koperasi simpan pinjam syariah aktif sekitar 27.683, kemudian data tersebut menurun di tahun 2018 yaitu sekitar 24.024 koperasi yang masih aktif di tahun 2019 kembali mengalami penurunan yaitu sekitar 21.757 koperasi simpan pinjam aktif di provinsi Jawa Timur (kesehatan, kementerian 2019).

**Tabel Koperasi Aktif Provinsi Jawa Timur 2017-2019**

”



*Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jaawa Timur “Rekapitulasi Data Koperasi Berdasarkan*

*Provinsi Per 30 Desember 2017-2019*

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) merupakan suatu lembaga social yang dapat memberikan pembinaan bagi masyarakat yang ingin mengembangkan suatu usaha hingga masyarakat yang ingin membuka sebuah peluang bisnis, baik dalam pembinaan bisnis hingga pembinaan spiritual. Dalam adanya BMT akan memberikan bantuan untuk meningkatkan usaha masyarakat yang telah berjalan yaitu berupa tambahan modal untuk meningkatkan kapasitas usaha (Oktavia, 2023).

Koperasi simpan pinjam syariah BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan telanakan resmi dibuka pada akhir bulan Maret 2000, dimana kehadiran BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan mendapatkan respon yang sangat baik dari masyarakat sekitar. BMT

UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan memiliki manfaat tersendiri untuk masyarakat Indonesia atau sekitar, yaitu untuk menolong para pedagang agar tidak bergantung kepada rentenir dan terhindar dari riba. Terdapat kurang lebih sekitar 6000 anggota yang bergabung di BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan telanakan, yang aktif melakukan pembayaran untuk melunasi setiap produk yang di pinjam, namun sebagian besar masyarakat indonesia kesulitan ekonomi karena adanya virus Covid-19 yang terjadi di indonesia, dan salah satu penyebab menurunnya perekonomian di Indonesia sehingga membuat anggota peminjam hanya dapat membayarkan setengah dari nominal yang akan disetorkaan (Fadali Rahman, Maulidiyah, Maysyaroh, Ningsih, & Nahdia, 2023).

Negara Indonesia saat ini tengah mengalami musibah yaitu adanya virus covid-19 yang membuat keuangan seluruh masyarakat Indonesia menurun, seperti halnya dengan permasalahan yang terjadi di koperasi simpan pinjam syariah BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasansaat ini yaitu menurunnya jumlah nominal yang disetorkan oleh anggota, dan terdapat pula anggota yang hanya membayarkan keuntungan atau jasanya. Untuk menangani permasalahan tersebut pihak BMT UGT NUSANTARA Cabang Pamekasan. memiliki beberapa cara yang pertama setiap anggota peminjam akan mendapatkan pesan terlebih dahulu sebelum tanggal pembayaran untuk mengingatkan, lalu pihak BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasanakan melakukan sistem jemput bola bagi nasabah yang telat untuk melakukan transaksi pembayaran, namun bagi nasabah yang telat hingga jatuh tempo maka pihak BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasanakan melakukan perpanjangan waktu dan memberlakukan sistem denda yang telah disepakati sebelumnya oleh pihak BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasanyaitu berupa membayar dana social Berdasarkan pada latar belakang dan permasalahan yang terjadi di atas, maka peneliti dapat menentukan rumusan masalah yang akan diambil pada penelitianini yaitu : 1) Bagaimana implementasi strategi dalam penanganan pembiayaan macet di BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan? 2) Bagaimana dampak strategi dalam penanganan pembiayaan macet di BMT UGT NUSANTARA Cabang Pamekasan?

1. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) merupakan suatu lembaga keuangan mikro yang beroperasi menggunakan prinsip syariah. Baitul maal yaitu sebagai rumah harta yang memiliki tugas melakukan kegiatan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat, sedangkan Baitul Tamwil yaitu rumah pengembangan harta, yang bertugas sebagai menerima titipan zakat, infaq dan sedekah. Sedangkan secara garis besar BMT yaitu koperasi simpan pinjam syariah yang berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat bawah yang membutuhkan untuk membuka peluang bisnis..
2. Pembiayaan Macet Penyaluran dana oleh pihak kreditur terhadap pihak debitur agar dapat memenuhi kebutuhan, pihak debitur yang berkewajiban atau berjanji untuk melakukan pembayaran yang sesuai dengan jumlah dan jangka waktu yang telah ditentukan. Pembiayaan bermasalah merupakan suatu pembiayaan yang mengalami permasalahan terkait dengan pelunasan dikarenakan unsur ketidak sengajaan atau memang disengaja oleh pihak anggota bermasalah .

Menurut Aharsyah sodikin dan bardi, pembiayaan bermasalah secara umum merupakan suatu pembiayaan yang di sebabkan oleh prilaku atau tindakan anggota yang tidak melaksanakan kesepakatan yang telah disepakati dan juga tidak melakukan pelunasan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati sebelumnya . Ada dua faktor penyebab terjadinya pembiayaan macet .diantaranya :1.Faktor Internal Kurangnya tingkat analisa yang dijalankan oleh pihak internal

sehingga menyebabkan pembiayaan bermasalah. Dan lemahnya monitoring dan pembinaan yang dilakukan oleh pihak internal (Akhir ). Faktor Eksternal Terdapat unsur kesengajaan anggota, yaitu anggota sengaja tidak melakukan pembayaran dikarenakan anggota tidak memiliki kemauan dalam melakukan transaksi pembayaran. Dan unsur tidak kesengajaan, yaitu anggota memiliki kemauan untuk membayar sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan, namun kemampuan anggota untuk membayar sangat terbatas sehingga tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar. pembiayaan macet dapat digolongkan sebagai berikut. :1) Kolektibilitas Lancar Dalam kredit dapat dinyatakan lancar ketika anggota pelaksana kredit tidak terlambat dalam melakukan pembayaran, baik dalam pengembalian pokok, jasa maupun bagi hasil yang telah disepakati bersama.2) Kolektibilitas Perhatian Khusus Pada pembiayaan, anggota yang mengalami keterlambatan pembayaran pokok, margin beserta angsuran selama 90hari, akan mendapatkan perhatian khusus dari BMT.3) Kolektibilitas Kurang Lancar Pada golongan pembiayaan kurang lancar yaitu apabila terdapat anggota yang berhutang atau tidak membayar angsuran pokok dan margin yang telah ditentukan hingga melewati batas waktu yang telah disepakati yaitu 90 hari hingga 180hari, maka termasuk kategori anggota kurang lancar.4) Kolektibilitas Macet Yaitu suatu kategori yang telah dinyatakan pembiayaan macet, dimana anggota tidak melakukan pembiayaan berupa pelunasan pembiayaan baik pinjaman pokok maupun pembiayaan bagi hasil hingga melampaui batas waktu 270 hari dari waktu yang telah disepakati.

### **Metode Penelitian**

Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif dipilih karena dianggap sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti (Fauji et al., 2021) yakni :permasalahan pembiayaan macet yang dialami BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan, dimana menganalisis fenomena pada suatu tempat lalu memahami serta menganalisis permasalahan tersebut. Penelitian kualitatif bersifat tidak pasti dan masih terus berubah dan berkembang seiring dengan batas waktu (Sugiyono, 2013). Sedangkan jenis pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan studi kasus yang mendalami secara detail bagaimana interaksi yang ada pada lingkungan social, individu, lembaga dan organisasi dengan permasalahan yang terjadi di tempat penelitian (Suharsimi, 2013).

Peneliti melakukan penelitian di BMT UGT Sidogiri yaitu Jalan Raya Ngaban Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo untuk mendapatkan data tentang strategi penanganan pembiayaan macet. Penelitian dilakukan hanya satu perusahaan. Alasan memilih BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan dalam pembiayaan macet untuk strategi pembiayaan macet, karena ditempat yang peneliti ketahui BMT tersebut memiliki banyak nasabah dan lokasi dekat dengan pasar. Sumber data dalam penelitian ini di dapat melalui sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber Data Primer, Suatu data yang diperoleh peneliti melalui tangan pertama atau secara langsung baik melalui individu maupun perseorangan, seperti hasil wawancara atau mengisi hasil kuisioner (Dr. Harnovinsah, 2019).

Teknik wawancara terstruktur dimana dalam hal ini peneliti telah mengetahui informasi apa yang hendak digali dari narasumber agar dapat mendapatkan data primer. Peneliti dapat menggunakan berbagai macam instrument seperti alat bantu recorder, kamera foto untuk mengambil suatu gambar yang dibutuhkan oleh peneliti, hingga instrument-instrumen lainnya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipatory, dimana dalam teknik tersebut peneliti dapat melakukan pengamatan. Teknik pengumpulan data melalui observasi suatu

pengumpulan data yang dilakukan peneliti agar lebih mudah mencari data melalui pengamatan, dan disertai dengan pencatatan terhadap perilaku objek yang dituju (Suharsimi, 2013)

## **Hasil Dan Pembahasan**

### **Implementasi Strategi dalam Penanganan Pembiayaan Macet di BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan**

BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan strategi penanganan pembiayaan macet dalam hal produk pembiayaan. Salah satu produk pembiayaan yang sangat diminati oleh nasabah yaitu Modal Usaha Barokah (MUB) yang memiliki akad musyarakah atau murabahah jual beli. Pada saat ini banyak koperasi simpan pinjam syariah yang memberikan peluangnasabah agar dapat lebih mudah meminjam modal untuk membuka usaha, mengingat bahwa banyak diluar sana pemberian modal melalui rentenir yang akan berdampak buruk bagi nasabah yang melakukan transaksi salah satunya yaitu riba. Oleh karenanya BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan talanakan memberikan sistem alternative kepada nasabah agar dapat melakukan suatu transaksi ataupun pembiayaan yang didalamnya tidak menggunakan riba,

Personal Selling, Dalam membentuk suatu kegiatan yang sering digunakan oleh BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan talanakan dalam penjualannya salah satunya yakni mendatangi nasabah potensial yang sering disebut sebagai sistem jemput bola. BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan talanakan menerapkan strategi jemput bola untuk menawarkan produk pembiayaan tanpa melalui prantara, hingga menjadikan suatu solusi bagi nasabah yang memiliki kesibukan dan tidak mempunyai waktu luang datang ke BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan talanakan untuk membayar pinjaman. Prosedur yang diberikan yakni

Pertama setiap nasabah akan mendapatkan pesan secara otomatis melalui ponsel sebelum waktu membayar contohnya nasabah memiliki waktu membayar pada tanggal 24 maka nasabah tersebut akan mendapatkan pesan 1minggu sebelum tanggal 24, kemudian jika nasabah tersebut tidak dapat datang ke kantor biasanya nasabah memberikan informasi agar pihak BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan talanakan, dan salah satu karyawan yang telah ditugaskan akan mendatangi nasabah tersebut untuk mengambil pembiayaan dengan menggunakan strategi jemput bola, lihat (Kunaifi and Qomariyah 2021) dan (Kunaifi and Syam 2021). Layanan jemput bola yang dilakukan BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan talanakan yakni dari pukul 08.00 – 12.21 WIB, hal tersebut dilakukan agar dapat memberikan kenyamanan dan meningkatkan pelayanan yang baik kepada semua nasabah BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan talanakan. b) Jaminan, Dalam suatu persyaratan yang diberikan oleh setiap koperasi simpan pinjam syariah salah satunya yaitu BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan talanakan kepada calon nasabah, sebelum melakukan pinjaman nasabah harus menjaminkan suatu barang, harta atau benda yang akan diberikan kepada BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan talanakan.

Dalam hal ini terdapat beberapa nasabah yang menjaminkan sebuah sepeda motor untuk dapat mengajukan suatu pembiayaan, jika nasabah tersebut tidak dapat melunasi pembiayaan maka pihak BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan talanakan akan memberikan suatu pilihan atautawar menawar jika nasabah tersebut kesulitan dalam membayar, diantaranya yaikni pihak BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan talanakan akan memberikan tambahan waktu

untuk nasabah agar dapat melunasi pinjaman tersebut, jika nasabah tidak dapat melunasi hingga jatuh tempo maka BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan talanakan akan meminta izin untuk menjual jaminan yang telah dijaminkan oleh nasabah pada awal melakukan suatu pinjaman. Jasa Badan Hukum atau Pengacara, Dampak Strategi dalam Penanganan Pembiayaan Macet di BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan.

BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan talanakan telah bekerja sama dengan badan hukum agar dapat memudahkan pihak perusahaan untuk menjalankan tugasnya, dalam hal ini terdapat salah satu nasabah BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan talanakan yang kesulitan untuk melunasi pembiayaan yang telah dipinjam, hingga pada akhirnya sampai jatuh tempo nasabah tersebut belum juga melunasi, telah dilakukan sistem jemput bola namun nasabah selal menghindari dan pada akhirnya pihak BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan talanakan menjual jaminan tersebut, namun hingga melebihi jatuh tempo pembiayaan tak kunjung lunas, untuk menghindari pembiayaan macet maka pihak BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan talanakan meminta bantuan kepada jasa badan hukum atau pengacara untuk memberikan penjelasan kepada nasabah yang telat membayar, agar nasabah tersebut segera melakukan pembayaran, jika hal tersebut tidak memberikan hasil yang maksimal, pihak BMT akan melaporkan hal tersebut kepada Badan Hukum atau kepada pihak yang berwajib.

Implementasi strategi yang telah dilakukan BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan talanakan terhadap pembiayaan macet berdampak baik bagi BMT salah satunya telah terbukti dengan adanya dampak strategi penanganan pembiayaan macet diantaranya yakni Personal Selling, merupakan salah satu strategi yang diterapkan dalam setiap perusahaan. BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan memiliki strategi yang diterapkan yakni jemput bola, karyawan ataupun kepala cabang dapat menawarkan produk pembiayaan tanpa melalui prantara, pengaruh personal selling terhadap penanganan pembiayaan macet di BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan memiliki dampak yang positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa kemampuan karyawan BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan dalam melakukan penjualan pribadi atau menawarkan produk pembiayaan kepada nasabah hingga mampu membuat nasabah merasa puas dengan pemasaran yang telah diberikan oleh pihak BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan. Namun terdapat suatu perbedaan dalam hal teori pemasaran secara langsung.

Dampak Strategi dalam Penanganan Pembiayaan Macet di BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan talanakan kabupaten Pamekasan. Implementasi strategi yang telah dilakukan BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan talanakan terhadap pembiayaan macet berdampak baik bagi BMT salah satunya telah terbukti dengan adanya dampak strategi penanganan pembiayaan macet diantaranya yakni : a) Personal Selling, merupakan salah satu strategi yang diterapkan dalam setiap perusahaan. BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan memiliki strategi yang diterapkan yakni jemput bola, karyawan ataupun kepala cabang dapat menawarkan produk pembiayaan tanpa melalui prantara, pengaruh personal selling terhadap penanganan pembiayaan macet di BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan memiliki dampak yang positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa kemampuan karyawan BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan dalam melakukan penjualan pribadi atau menawarkan produk pembiayaan kepada nasabah hingga mampu membuat nasabah merasa puas dengan pemasaran yang telah diberikan oleh pihak BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan. Namun terdapat suatu perbedaan dalam hal teori pemasaran secara langsung, dimana pelanggan dan calon pembeli mampu membangun suatu hubungan jangka panjang dengan karyawan dalam

pembelian suatu produk pembiayaan, hal ini menunjukkan bahwa kurangnya informasi dalam menjangkau masyarakat sekitar BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan. b) Jaminan, Dalam strategi penanganan pembiayaan macet di BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan, jaminan merupakan suatu strategi yang diterapkan disetiap perusahaan salah satunya yakni koperasi simpan pinjam syariah BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan. Jaminan memiliki dampak yang baik dan signifikan karena dengan adanya jaminan akan meringankan beban nasabah untuk melunasi pembiayaan dan memudahkan pihak BMT agar tidak ada terjadinya pembiayaan macet yang akan terjadi. Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, menurut Bapak Abdul selaku Kepala Kantor Cabang BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan talanakan menjelaskan bahwa terdapat beberapa nasabah yang memberikan jaminannya untuk melunasi pembiayaan dikarenakan nasabah telah kesulitan mengumpulkan dana untuk melunasi pembiayaan tersebut, cara kerja strategi jaminan yakni pihak BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan sebelumnya akan melakukan diskusi bersama dengan nasabah, jika nasabah tersebut menyetujui jika barang berharga harus menjadi jaminan maka pihak BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan akan mempermudah nasabah untuk melakukan pelunasan. . c) Jasa Badan Hukum atau Pengacara, Dengan adanya badan hukum atau pengacara dapat memberikan dampak yang baik bagi setiap koperasi simpan pinjam syariah salah satunya yakni BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan. Strategi yang dilakukan yakni Badan Hukum atau Pengacara beserta pihak BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan akan berkunjung kerumah nasabah yang memiliki permasalahan pembiayaan hingga jatuh tempo untuk berdiskusi, pengacara beserta pihak BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan akan memberikan pilihan untuk nasabah antara lain yakni menjual jaminan atau pihak BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan akan menyerahkan nasabah kepada pihak yang berwajib, hal ini salah satu dampak strategi yang dapat memudahkan pihak BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan untuk menyelesaikan suatu masalah dalam pembiayaan macet, jika didalam suatu pembiayaan nasabah sulit untuk melakukan angsuran setiap bulan hingga menunggak sampai melebihi jatuh tempo maka termasuk dalam pembiayaan bermasalah, BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan telah berusaha agar tidak ada lagi terjadinya pembiayaan macet, namun jika nasabah tidak dapat diajak bekerja sama dengan baik maka BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan akan mendatangkan badan hukum atau pengacara untuk melakukan suatu tindakan atau memberikan solusi agar dapat memudahkan nasabah dan pihak BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan.

## **Simpulan**

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan serta hasil yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti telah menarik kesimpulan diantaranya yakni implementasi BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan melakukan penanganan pembiayaan macet dengan menggunakan beberapa strategi diantaranya yakni : 1) Personal Salling, BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan talanakan menerapkan strategi jemput bola untuk menawarkan produk pembiayaan tanpa melalui prantara, hingga menjadikan suatu solusi bagi nasabah yang memiliki kesibukan dan tidak mempunyai waktu luang datang ke BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan talanakan untuk membayar pinjaman. 2) jaminan, suatu persyaratan yang diberikan oleh BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan untuk melakukan suatu pinjaman yang harus dijaminan seperti barang, harta atau benda berharga yang akan diberikan kepada BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan. 3) Jasa Badan Hukum atau Pengacara, BMT UGT

NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan talanakan telah bekerja sama dengan badan hukum agar dapat memudahkan pihak perusahaan untuk menjalankan tugasnya dan dapat menghindari adanya pembiayaan macet.

Strategi yang telah dilakukan oleh BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan telah memberikan dampak yang baik bagi nasabah untuk bertanggung jawab dalam memenuhi suatu kewajibannya, dengan cara melakukan : 1) Personal Salling, memberikan dampak yang baik dan dapat menunjukkan bahwa kemampuan karyawan BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan .

## Daftar Pustaka

- Azizah, R. A., & Suprayogi, N. (2014). Analisis Keoptimalan Fungsi Baitul Maal pada Lembaga Keuangan Mikro islam. *Jestt*, 1(12), 841–852.
- B, R. S., & Fariana, A. (2017). Model penyelesaian sengketa ekonomi syariah yang efektif dikaitkan dengan kompetensi di peradilan agama dalam rangka pertumbuhan ekonomi nasional. *Jurnal Jurisprudence*, 7(1), 68–79. <https://doi.org/10.23917/jurisprudence.v7i1.4361>
- Dr. Harnovinsah, A. (2019). Modul 3 Metode Pengumpulan Data. *Metodologi Penelitian*, 3–5. Retrieved from <http://www.mercubuana.ac.id>
- Ibrahim, A. dan, & Rahmati, A. (2017). Analisis Solutif Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah: Kajian Pada Produk Murabahah di Bank Muamalat Indonesia Banda Aceh. *Iqtishadia - Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 10(1), 71–96.
- Fauji, D. A. S., Puspasari, I. D., Aisyah, E. N., Rahadjeng, E. R., Saptaria, L., Rahman, Fadali, Nurjannah, D., Mahmud, Subhan, Ega S., Arisman, & Utami, Budi. (2021). Analisis Data Penelitian Manajemen: Studi Fokus Analisis Kualitatif. In *Fakultas Ekonomi Universitas Nusantra PGRI Kediri*. Retrieved from [http://repository.unpkediri.ac.id/4307/%0Ahttp://repository.unpkediri.ac.id/4307/1/Analisis Data Penelitian Manajemen Studi Fokus Analisis Kualitatif.pdf](http://repository.unpkediri.ac.id/4307/%0Ahttp://repository.unpkediri.ac.id/4307/1/Analisis%20Data%20Penelitian%20Manajemen%20Studi%20Fokus%20Analisis%20Kualitatif.pdf)
- Rahman, F, Sudarmiatin, Hermawan, A. (2023). Marketing Digitalization In Micro, Small, And Medium Enterprises (MSMES) of Pamekasan Regency In Post-Pandemic. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 6(1), 154–167. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ijse.v6i1.1916>
- Rahman, F. (2022). Manajemen Pemasaran Syariah Konsep Dasar, E-Marketing, Dan Strategi. In *CV. Literasi Nusantara Abadi (Vol. 1)*.
- Rahman, Fadali, Maulidiyah, Nurul, Maysyaroh, Siti, Ningsih, Siti Suharti, & Nahdia, Tsuaibatun. (2023). Deposito berhadiah win solution di masa pandemi pada bprs sarana prima mandiri pamekasan \* 1. 1–6.
- Rahman, Fadali, & Pratikno, Heri. (2022). Sibisa Al Khairat Pamekasan Cooperative Financial Ratios During the Pandemic. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 1(1), 445–454. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v9i6.3781>
- Izza, A. (2018). Strategi penanganan pembiayaan bermasalah produk multiguna tanpa agunan di BMT UGT NUSANTARA Tlanakan Cabang Pamekasan
- Kesehatan, K. (2019). Laporan Data Koperasi Per 31 Desember 2019. *Αγαη*, 8(5), 55.
- Koperasi. (2015). Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi. Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah RI, 37.
- Oktavia, R. (2014). Peranan Baitul Maal Wattamwil (Bmt) Terhadap Upaya Perbaikan Moral



- Masyarakat Di Kawasan Dolly Surabaya. *AnNisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1). <https://doi.org/10.21274/an.2014.1.1.119-137>
- Kunaifi, Aang, and Lailatul Qomariyah. 2021. "Developing Company Images Through Spiritual Public Relations Facing Covid-19 Outbreak." *Jurnal Iqtisaduna* 1(1):13. doi: 10.24252/iqtisaduna.v1i1.15808.
- Kunaifi, Aang, and Nur Syam. 2021. "Business Communication in Developing the Halal Tourism Industry." *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* 4(1):1–17. doi: 10.31538/ijse.v4i1.1305.
- Soemitra, Andri, D. (2019). *Bank&Lembaga Keuangan Syariah* (kedua; cahayapro, ed.). Retrieved from [www.prenadamedia.com](http://www.prenadamedia.com)
- Sofhian, S. (2017). Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Berbasis Kearifan Lokal Gorontalo. *Al-Ulum*, 17(1), 166–182. <https://doi.org/10.30603/au.v17i1.112>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. <https://doi.org/10.1>. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suharsimi, A. (2013). *Metodologi penelitian*. Bumi Aksara.